

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

*Embellishment* adalah elemen dekoratif yang digunakan untuk memperkaya tampilan visual busana maupun aksesoris. Seiring perkembangan zaman, teknik ini tidak hanya mempertahankan penggunaan *beads*, bordir, atau *draping* yang banyak diterapkan oleh desainer ternama, tetapi juga terus berkembang dengan mengeksplorasi material *non-fashion* sebagai bentuk inovasi (Drissi, 2020; Mackie, 2021).

Salah satu inovasi dalam *embellishment* adalah penggunaan *crystal chandelier* sebagai material dekoratif, yang mulai dikenal melalui karya Moschino dalam koleksi *Fall Couture* 2016 dan Dolce & Gabbana pada koleksi *Alta Moda* 2021. Kristal yang terinspirasi dari bentuk lampu gantung (*chandelier*) ini digunakan untuk menciptakan efek kilau dramatis serta dimensi tekstur yang unik pada permukaan busana dan berfungsi lebih dari sekadar aksen tambahan, tetapi untuk membangun karakter visual yang menarik dan sejalan dengan prinsip *haute couture*. Desainer Jackson Wiederhoeft juga melakukan eksplorasi lebih lanjut mengenai penggunaan *crystal chandelier* dalam koleksi *Fall Couture* 2023, yang menghadirkan karya dengan *full-embellishment chandelier crystal*. Penerapan material ini tidak hanya memperkenalkan tekstur, tetapi juga sebagai inovasi material dan nilai visual pada busana (Gordon, A 2021).

Meskipun tren ini berkembang di dunia internasional, berdasarkan observasi penggunaan *crystal chandelier* dalam *fashion* Indonesia masih terbatas. Sebagian besar desainer lokal lebih mengandalkan material standar seperti *motte*, *sequin*, dan *seed*. Namun, beberapa desainer lokal yang *go-international* seperti Tex Saverio dan Monica Ivena mulai mengeksplorasi penggunaan material *rhinestone* dan *crystal* dalam skala lebih kompleks melalui karya *couture* mereka, meskipun pemanfaatan *crystal chandelier* sebagai material utama masih jarang diterapkan.

Melihat keterbatasan ini dan dengan penelitian sebelumnya yang hanya membahas penggunaan material standar dengan membentuk tekstur, terdapat ruang untuk eksplorasi lebih lanjut. Terdapat kesenjangan yang terletak pada penggunaan material *crystal chandelier* untuk menciptakan efek visual dan inovasi material pada desain. Untuk itu, diperlukan media busana yang mendukung pengaplikasian unsur dekoratif, yaitu *Evening Gown* yang mampu menampilkan teknik dekoratif secara maksimal, dengan struktur yang mendukung eksperimen tekstur dan material. Sebagai busana formal untuk acara resmi, acara *red carpet*, atau pertunjukan *fashion* yang membutuhkan penampilan *glamour*, seperti yang diterapkan oleh para desainer ternama dalam koleksi *couture* mereka. Berdasarkan hal ini, penelitian ini berfokus pada perancangan *evening gown* dengan korset *full-beading* menggunakan *crystal chandelier* yang berbagai ukuran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman baru mengenai penggunaan material dekoratif *non-fashion* untuk memperkaya nilai visual busana *couture*.

## **I.II Identifikasi Masalah**

1. Adanya potensi dalam penggunaan material *crystal chandelier* dengan teknik *beading* untuk menciptakan nilai visual dalam desain.
2. Adanya potensi penggunaan *crystal chandelier* sebagai material utama dekoratif dalam busana *evening gown*.
3. Adanya potensi untuk eksplorasi perancangan komposisi *crystal chandelier* dalam konteks yang berdasarkan referensi tren dan desainer.

## **I.III Rumusan Masalah**

1. Bagaimana teknik *beading* dieksplorasi sebagai elemen utama dalam *embellishment* yang sesuai pada busana *Evening Gown*?
2. Bagaimana penerapan material *crystal chandelier* sebagai *embellishment* dalam produksi busana *evening gown*?
3. Bagaimana cara penyusunan dan komposisi yang tepat pada penggunaan material *crystal chandelier* untuk koleksi busana *Evening Gown*?

## **I.IV Batasan Masalah**

- 1. Teknik:** Pada penelitian akan mengeksplorasi teknik embellishment sebagai fokus utama yaitu *beading* sebagai strategi untuk meningkatkan inovasi dan kualitas koleksi busana *Evening Gown* tanpa membandingkan dengan teknik embellishment lainnya.
- 2. Material:** Penelitian ini hanya membahas kendala yang ada dalam komposisi eksplorasi material *beading* dengan batasan; *Crystal Chandelier*, *Rhinestone*, *Swarovski*, dan *Chain* dengan memiliki potensi dalam inovasi bahwa penggunaan material *embellishment* bisa selain dari material *fashion* dan kesenjangan pada material kainnya adalah membangun stuktur dan volume pada komposisi penyusunan *beads* yang lebih mencolok.
- 3. Eksplorasi:** Pada eksplorasi menentukan bagaimana penyusunan dan komposisi yang pas pada penggunaan batasan material dan memperhatikan berat setiap *beads* pada visual eksplorasi yang mencakup dua aspek; Visual dan Daya Tahan. Walaupun fokus utama sebagai bentuk visual, penggunaan material dalam eksplorasi ini memiliki daya tahan yang kuat dan tahan banting ketika uji coba dan tahan lama tidak mudah berubah warna untuk dipakai jangka panjang.

## **I.V Tujuan Penelitian**

1. Mengembangkan teknik penyusunan *beads* yang memiliki nilai visual sebagai dekorasi utama untuk menciptakan desain inovatif pada koleksi busana yang memiliki efek visual dan tekstur sesuai dengan *trend 2026*.
2. Mengeksplorasi material *crystal chandelier* dengan teknik *beading* dalam busana *Evening Gown* untuk menghasilkan desain yang estetis dan inovatif.
3. Hasil akhir penelitian menjadi referensi eksplorasi desain bagi desainer lain dalam mengeksplorasi perpaduan desain dan modernitas dalam karya mereka.

## **I.VI Manfaat Penelitian**

### **1. Desain pada eksplorasi**

Inspirasi pada pengembangan teknik *beading* dalam penyusunan *crystal chandelier* yang memperkaya variasi desain busana dan estetika.

## 2. Inovasi pada Material

Menjadi peluang sebagai adaptasi inovasi eksplorasi dalam *fashion Haute Couture* dengan memperkenalkan penggunaan material selain *fashion* yaitu lampu kristal *chandelier* yang menjadi pemanfaatan material yang belum banyak diterapkan pada industri *fashion*.

## 3. Inspirasi Desain

Inspirasi desainer untuk menggabungkan desain dan modernitas dalam karya, memperluas kreativitas dan peluang inovasi pada desain busana kedepannya terutama pada brand *fashion couture*.

## I.VII Metode Penelitian

**Metode Penelitian:** Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian eksploratif, yaitu metode ini lebih fokus pada fenomena teknik *beading* dalam desain busana secara mendalam. Penelitian ini akan menganalisis bagaimana material *non-fashion* seperti *Chandelier Crystal* dapat diterapkan pada busana dengan mengeksplorasi penyusunan komposisi tiap material. Data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif dengan melalui tahap penyajian data serta penarikan kesimpulan untuk mendapatkan gambaran mengenai komposisi penyusunan teknik *beading* dalam desain *couture*.

### Subjek Penelitian:

Subjek penelitian ini terdiri dari desainer busana dan peneliti terdahulu yang memiliki pengalaman dalam menerapkan teknik *beading* pada karya desain mereka. Subjek dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu penulis memilih peneliti terdahulu dan desainer desainer yang memiliki pengalaman dan informasi yang relevan dengan fokus penelitian.

Adapun kriteria subjek penelitian adalah:

1. Perancang di bidang desain dan busana yang memiliki pengalaman dalam menggunakan teknik *beading* dalam proses pembuatan busana.

2. Desainer yang sudah pernah mengaplikasikan teknik ini dalam pembuatan koleksi busana dan tugas akhir.

### **Teknik Pengumpulan Data:**

**Wawancara** = Penulis melakukan wawancara dengan desainer yang relevan untuk mendapatkan data data yang terkait pada teknik *beading* seperti peneliti sebelumnya yang juga merupakan desainer dan ahli dalam *beading*.

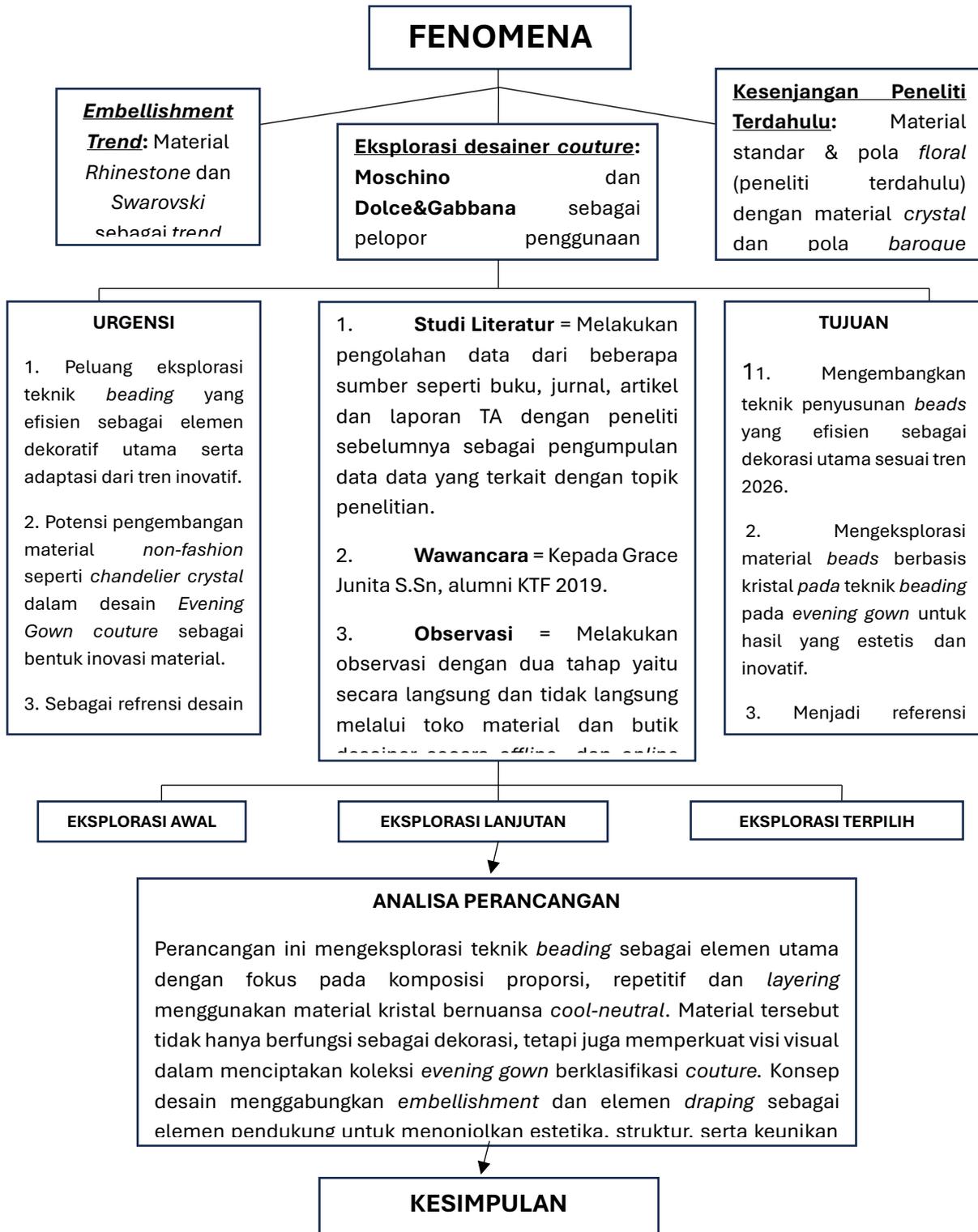
**Observasi** = Observasi ini dilaksanakan pada bulan Juli 2024 – April 2025 dengan melakukan observasi dengan dua tahap yaitu secara langsung dan tidak langsung. Pada observasi langsung dengan mengunjungi toko menjual bahan dan material untuk melihat langsung jenis jenis dari material Crystal Chandelier dan material pendukung lainnya seperti *Rhinestone*, *Swarovski* atau *Chain*. Dengan bertujuan untuk memperoleh pemahaman jenis jenis material dan dapat membandingkan setiap kualitas dari toko *online* maupun *offline*. Lalu mengunjungi toko butik desainer *couture* yang ahli dan sudah berpengalaman dalam teknik *beading* dengan bertujuan untuk dapat memahami langsung tentang proses dan tantangan dalam penerapan teknik tersebut. Pada observasi tidak langsung dengan mengamati melalui *e-commerce* yang menjual material-material *embellishment* mulai dari *beads rhinestone*, *crystal* atau pun *pearl* dengan perbandingan antar toko yang memilih material *beading* kualitas premium dan terbaik. Dan melakukan observasi *online* pada *brand* yang sudah menerapkan material *Crystal Chandelier* pada busana desain untuk mendapat wawasan tentang material tersebut bisa diintegrasikan dalam karya *fashion* yang sering menjadi acuan dalam *trend* desain.

**Studi Literatur** = Penulis melakukan pengolahan data dari beberapa sumber seperti buku, jurnal, artikel dan laporan TA dengan peneliti sebelumnya sebagai pengumpulan data data yang terkait dengan topik penelitian.

**Eksplorasi** = Penulis melakukan dengan mengeksplorasi jenis jahitan teknik *beading* dengan bermacam material mulai dari susunan antara *beads* dan mencocokkan satu sama lain dari antara material-material teknik tersebut dengan parameter yang menentukan

keberhasilan seperti kekuatan daya tahan, keteraturan dan presisi dan estetika visual dalam uji coba eksplorasi.

### I.VIII Kerangka Penelitian



## **I.IX Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan laporan penelitian, penulisan sistematika pembahasan yang terstruktur merupakan hal yang sangat penting. Sistem yang terstruktur dan terarah akan membantu dalam menguraikan permasalahan penelitian serta menyajikan hasil secara runtut dan mudah dipahami oleh pembaca. Dengan memperhatikan hal tersebut, penulis merancang sistematika penulisan laporan ini agar setiap bagian dapat saling berkaitan dan membentuk alur pembahasan yang logis, terorganisir, serta sesuai dengan kaidah akademik yang berlaku. Adapun sistematika penulisan laporan ini disusun sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pada bab ini, diuraikan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Pada bab ini, menjelaskan mengenai teori umum dan teori khusus yang mendukung topik penelitian seperti definisi, klasifikasi, dan pengembangan dari objek pembahasan penelitian utama yaitu, teknik *beading*. Serta penulisan data peneliti terdahulu termasuk *GAP analysis*.

### **BAB III: DATA DAN ANALISIS PERANCANGAN**

Bab ini berisikan tentang pengumpulan, pengolahan, dan analisis data dari eksplorasi eksperimen, observasi, dan wawancara untuk menentukan parameter teknik *beading* yang efektif, serta menyesuaikannya dengan kebutuhan desain *evening gown* berbasis *couture fashion*.

### **BAB IV : KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN**

Bab ini berisikan perancangan konsep desain *evening gown* berbasis *teknik beading*, dengan penyusunan komposisi pada material *crystal chandelier* dan dokumentasi hasil berupa *prototype* busana, dan evaluasi akhir untuk menilai keberhasilan perancangan sesuai prinsip desain yang memiliki nilai visual.

## **BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini merangkum kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dengan pencapaian tujuan penelitian, yaitu perancangan busana *evening gown* dengan teknik *beading* pada material *chandelier crystal* sesuai pada tren mode 2026. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil analisis tren, *target market*, eksplorasi desain, serta evaluasi produk akhir.